

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Deskripsi Perusahaan

Seven Sunday Films adalah perusahaan produksi film yang didirikan pada tahun 2008. Kantor pusat Seven Sunday Films sendiri berlokasi di Jakarta, Indonesia. Seven Sunday juga memiliki kantor di Singapura, Malaysia, dan Bali. Nama di balik “Seven Sunday” terinspirasi dari kata pepatah “*Everyday is a Sunday*”. Seven Sunday sendiri memiliki cita-cita untuk mewujudkan dan mendukung proses lahirnya ide-ide hebat menjadi kenyataan. Perusahaan ini terdiri dari para pekerja kreatif dan kolaboratif yang memadukan keseimbangan, profesionalisme dan ide manajemen yang cerdas untuk mengeksekusi ide dan konsep menjadi karya yang memukau. Seven Sunday Films lahir dari visi bahwa perusahaan produksi lokal juga bisa menyamai standar dunia, mengelola ide-ide yang inovatif juga menginspirasi setiap pribadi yang ada di Seven Sunday Films untuk menjadi diri terbaiknya mereka.

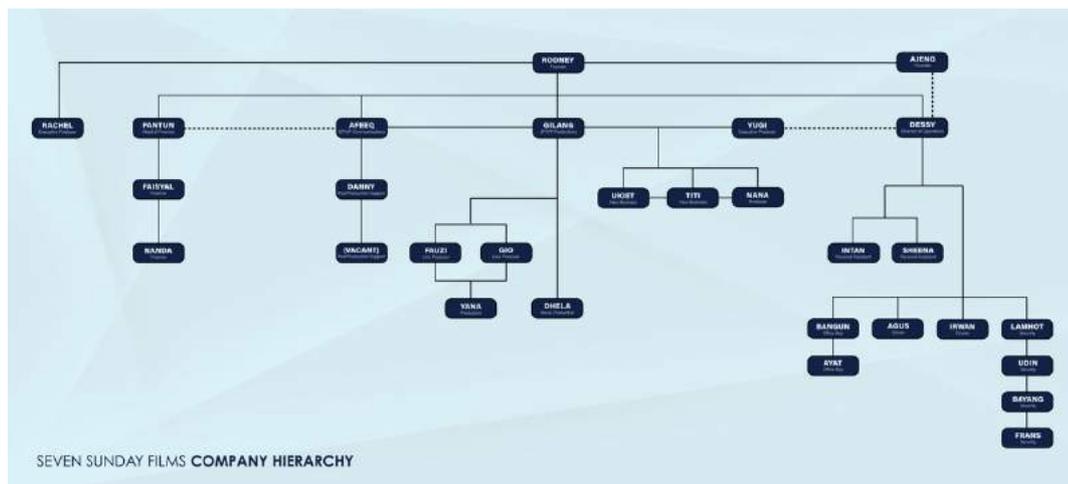
Seven Sunday Films memiliki reputasi panjang dalam membuat film layar lebar, iklan dan serial, dokumenter, animasi, konten digital, *webseries*, dan fotografi. Dalam jejak karirnya, ia sudah berkolaborasi dengan banyak *brand* ternama di dunia, termasuk di dalamnya Unilever (Ponds, Lux, Magnum, Clear, Timtam, Lifeboy, Surf), Mazda, Toyota, Suzuki, Agoda, Asiana Airlines, WWF, Nestle (Nescafé, Milo, Dancow), Pfizer, Honda, Otsuka, L’oreal, Coca Cola, Yahoo, Nokia, Leica, Google, dan lainnya. Selain itu, Seven Sunday Films juga didukung oleh beberapa mitra bisnis dari berbagai tempat di belahan dunia ini, termasuk di dalamnya Smuggler (Inggris), Anonymous Content dan Acne (US), Quad (Paris), serta Hungrymen dan Great Guns (UK) yang membuatnya mampu melebarkan sayapnya sampai ke kancah internasional.



Gambar 2.1. Logo Seven Sunday Films
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Bagian ini berisi bagan struktur organisasi perusahaan Seven Sunday Films.



Gambar 2.2. Hierarki Seven Sunday Films
(Sumber : Dokumentasi Perusahaan)

Seven Sunday Films adalah sebuah rumah produksi yang didirikan oleh Rodney Vincent Louis dan istrinya, Ajeng. Di Seven Sunday Films saat ini, ada empat orang *Executive Producer*. Pertama yaitu Gilang Darmawan, yang juga berperan sebagai *VP of Production*. Dalam menangani produksi iklan yang berjalan di Seven Sunday Films, maka di bawah Gilang, ada dua orang *line producer*, yaitu Giovanni Suteja dan Ahmad Fauzi. Kedua *line producer* ini kemudian juga dibantu oleh seorang *in-house production assistant*, yaitu Drillayana. Namun,

apabila untuk produksi film di Seven Sunday, perpanjangan tangan Gilang adalah Dhela, *production assistant* untuk film.

Kedua, ada Afeeq Nadzrin yang juga berperan sebagai *VP of Communications*. Di bawah naungan Afeeq, ada Danny yang mengurus kebutuhan produksi maupun paska produksi. Danny bahkan sering ditunjuk menjadi *post-production producer* di beberapa proyek yang dikerjakan oleh Seven Sunday Films. Lalu, ada Yugi Darmawan, dan terakhir, Rachel, *executive producer* yang berdomisili dan mengelola Seven Sunday di Singapura.

Berbicara mengenai bagian keuangan, ia merupakan tim penting dalam unit kerja sebuah perusahaan. Mereka memegang peranan untuk mengatur segala urusan keuangan yang menyangkut perusahaan, mulai dari pencatatan transaksi, mengelola pemasukan dan alur kas serta kegiatan akuntansi termasuk pembayaran. Untuk hal ini, dalam hierarki Seven Sunday Films, kepala keuangan dipegang oleh Pantun. Dalam membantunya mengerjakan keuangan, ia memiliki 2 orang dalam departemennya, yaitu Faisyal dan Nanda.

Untuk pengembangan bisnis di Seven Sunday Films, ada Titi dan Ukiet yang berperan untuk menyusun target dan strategi jangka panjang Seven Sunday Films, membangun hubungan dengan klien, mengidentifikasi peluang bisnis, melakukan negosiasi bisnis, serta memonitor perkembangan pasar. Keduanya bekerja di bawah naungan Gilang dan Yugi.

Untuk mengepalai para pegawai di kantor, memegang kendali terhadap semua kegiatan dan hal-hal operasional yang ada di kantor, ada Dessy sebagai *Director of Operations*. Berada dalam jajarannya, ia memiliki Intan dan Sheena sebagai *personal assistant* bagi Rodney Vincent. Keduanya dipercaya untuk membantu Dessy mengatur jadwal, menyiapkan kebutuhan pekerjaan, tugas harian, bahkan urusan pribadi dari Rodney Vincent. Dessy juga membawahi *office boy*, yaitu Bangun dan Ayat, *driver* yaitu Agus, *courier* bernama Irwan, dan para *security* yang terdiri dari Lamhot, Udin, Bayang dan Frans.